

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurikulum Mata Kuliah Tafsir Tarbawi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin adalah kurikulum yang dinamis. Kurikulum ini mengalami beberapa kali perubahan dan penyesuaian. Proses perubahan kurikulum mata kuliah Tafsir Tarbawi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dilakukan dalam pertemuan yang melibat berbagai pihak. Pertemuan ini dikemas dalam suatu seminar dan lokakarya. Dalam seminar, panitia mengundang pakar pendidikan untuk memberikan masukan dan informasi tentang tantangan pendidikan yang harus disahuti oleh perguruan tinggi. Nara sumber juga memberi masukan bagaimana melakukan perubahan kurikulum. Setelah seminar selesai, para dosen, alumni, dan stakeholder lainnya bertemu kembali dalam forum yang disebut dengan lokakarya.

2. Pembelajaran mata kuliah Tafsir Tarbawi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:
 - a. Para dosen mata kuliah Tafsir Tarbawi telah membuat perencanaan pembelajaran yang disebut dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). SAP berisi identitas mata kuliah, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, scenario pembelajaran, media/sumber pembelajaran, dan penilaian.
 - b. Pengembangan materi yang diajarkan adalah isi silabus dan arah pengembangan materi yang dilakukan oleh dosen. Meskipun dalam pengembangan materi, sebagian dosen mengacu pada buku yang dibuat oleh salah seorang dosen senior, tetapi mereka tetap berupaya mengembangkan materi dengan menambah rujukan dari berbagai kitab tafsir, termasuk kitab tafsir yang terdapat dalam maktabah syamilah.
 - c. Para dosen dalam proses pembelajaran telah melakukan langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti para dosen menggunakan metode dan strategi yang bervariasi. Meski demikian, umumnya mereka menggunakan metode pemberian tugas dan diskusi. Sedang pada kegiatan akhir,

- d. Evaluasi pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan oleh dosen untuk mengetahui kemajuan dan keberhasilan mahasiswa menguasai mata kuliah. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen adalah penilaian proses dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil dilakukan melalui middle test dan final test.

B. Saran-saran

1. Pembaharuan atau perubahan kurikulum hendaknya dilakukan dalam upaya menyahtui keinginan user dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, disarankan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk melakukan perubahan kurikulum hendaknya dilakukan 2 tahun sekali, paling tidak dilakukan dalam 5 tahun.
2. Perubahan kurikulum sebaiknya melibat stakehoder, selain dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu disarankan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam seminar dan lokakarya terkait perubahan kurikulum hendaknya melibatkan pakar pendidikan, user (pengguna), dosen, mahasiswa, pimpinan, dan alumni.
3. Kepada para dosen hendaknya mengembangkan bahan ajar dilakukan secara bersama-sama atau tim, dan perlu adanya komunikasi yang intensif di antara sesama dosen pengempu mata kuliah Tafsir Tarbawi.